

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iii
RINGKASAN	iv
SUMMARY	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Perkembangan industri sepak bola	1
1.1.2 Arema dalam industrialisasi	4
1.1.3 Galeri sebagai pusat pendapatan internal klub Arema	7
1.2 Identifikasi Masalah	8
1.3 Rumusan Masalah	8
1.4 Batasan Masalah.....	8
1.5 Tujuan	8
1.6 Manfaat	8
1.6.1 Manfaat secara akademis	8
1.6.2 Manfaat secara umum.....	8
1.7 Kerangka Pemikiran	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
2.1 Tinjauan Umum.....	11
2.1.1 Klub sepakbola Arema.....	11
2.1.2 Sejarah singkat Arema	11
2.1.3 Merchandise	16
2.1.4 Jenis-jenis merchandise	18
2.2 Tinjauan Arsitektural	21
2.2.1 Tinjauan galeri.....	21
2.2.2 Pola sirkulasi pada galeri	27
2.2.3 Pencahayaan pada galeri	28
2.2.4 Penghawaan pada galeri.....	32
2.2.5 Metode semantik	34
2.3 Tinjauan Material dan Struktural	37
2.3.1 Material kaca	37
2.3.2 Truss system.....	38
2.4 Tinjauan Komparasi Galeri Sepakbola	41
2.4.1 Ajax Experience Museum and Gallery (Ajax Experience).....	41
2.4.2 Borussia Dortmund Gallery and fanbase (BVB Fanbase)	42



2.4.3 National Football Museum.....	44
2.5 Tinjauan Komparasi Desain Semantik	45
2.5.1 Science Museum Principe Felipe	45
2.5.2 George Washington Bridge Bus Terminal.....	46
2.6 Parameter Galeri Sepakbola.....	48
2.7 Kerangka Teori.....	55
 BAB III METODE PERANCANGAN	 56
3.1 Perumusan Gagasan.....	56
3.2 Pengumpulan Data.....	56
3.2.1 Data Primer	56
3.2.2 Data Sekunder	57
3.3 Pengelolahan Data (Analisa).....	58
3.4 Proses Sintesa dan Perencanaan Ruang	58
3.5 Proses Perancangan Ruang dan Tampilan (dengan Metode Semantik)	59
3.6 Proses Sajian Perancangan.....	59
3.7 Kerangka Metode Perancangan.....	60
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	 61
4.1 Tinjauan Umum Kota Malang	61
4.1.1 Keadaan Wilayah Administrasi dan Geografi.....	61
4.1.2 Konsep Dasar Pengembangan Kawasan.....	61
4.2 Analisa Tapak dan Lingkungan.....	66
4.2.1 Analisa Eksisting	66
4.2.2 Analisa tapak	72
A. Luas dan Bentuk Tapak	72
B. View	73
C. Sirkulasi	75
D. Angin	78
E. Sinar Matahari	79
F. Utilitas	80
4.2.3 Analisa Ruang dan Sirkulasi	83
A. Analisa ruang secara makro	83
B. Analisa ruang secara mikro	86
4.3 Analisa Tata Massa.....	94
4.4 Analisa Bentuk dan Tampilan	98
4.4.1 Metode Desain Semantik	98
4.4.2 Semantik Referensi	99
A. Stadion Gajayana Malang	99
B. Klub Sepakbola Arema	101
4.4.3 Semantik Ekspresi Stadion Sebagai Pusat Pertandingan Sepakbola	102
4.5 Analisa Struktur.....	103
4.5.1 Pondasi	103

4.5.2 Badan Bangunan.....	104
4.5.3 Sistem Plat Lantai.....	105
4.5.4 Alternatif bahan untuk plat lantai.....	106
4.5.5 Analisa Truss Atap	107
4.6 Pembahasan Hasil Desain	109
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	 118
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN.....	121

UNIVERSITAS BRAWIJAYA



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Sumber Pendapatan Klub Profesional di Liga Inggris	5
Gambar 1.2 Presentase sumber pendapatan klub sepak bola Inggris	6
Gambar 1.3 Presentase sumber pendapatan klub sepak bola Inggris	6
Gambar 2.1 Stadion Gajayana Malang	13
Gambar 2.2 Piala Arema	16
Gambar 2.3 Polo Shirt dan Kaos Arema	18
Gambar 2.4 Topi, syal (scarf), dan sweater	18
Gambar 2.5 Jersey atau Kostum Arema Klasik	19
Gambar 2.6 Jersey atau Kostum Arema 2012-2013	19
Gambar 2.7 Jersey atau Kostum Arema dan tas punggung	20
Gambar 2.8 Buku "Arema Never Die"	20
Gambar 2.9 Actor Figure Pemain Arema	20
Gambar 2.10 Kenyamanan gerak vertikal	26
Gambar 2.11 Kenyamanan gerak horizontal	26
Gambar 2.12 Pola jalur Sequential Circulation	28
Gambar 2.13 Pola jalur Random Circulation	28
Gambar 2.14 Pola jalur Ring Circulation	29
Gambar 2.15 Pola jalur linear bercabang	29
Gambar 2.16 Potongan melintang untuk arah pencahayaan	31
Gambar 2.17 Potongan melintang dan tampak atas untuk pencahayaan	32
Gambar 2.18 Bandara Juanda Surabaya, contoh penerapan Semantik Referensi	35
Gambar 2.19 Gedung Rektorat Universitas Brawijaya, Malang	35
Gambar 2.20 Rumah tinggal dan gedung Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya, Malang	36
Gambar 2.21 Milwaukee Art Museum dan gedung Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, Malang	36
Gambar 2.22 Symmetrical composition with long-span truss in center	39
Gambar 2.23 Symmetrical composition with long-span trusses at the sides	39
Gambar 2.24 Asymmetrical composition of long-span and short-span trusses	39
Gambar 2.25 Trussed two-hinged frame	39
Gambar 2.26 Trussed three-hinged frame with cantilever	39

Gambar 2.27 Trussed three-hinged arch	39
Gambar 2.28 Flat truss system composed of trussed three-hinged arches	40
Gambar 2.29 System of flat trusses with large cantilevers at both ends	40
Gambar 2.30 Area penjualan merchandise pada Ajax Experience	41
Gambar 2.31 Hall of Fame pada Ajax Experience	42
Gambar 2.32 Area Konservasi dan Historis pada Ajax Experience	42
Gambar 2.33 Borussia Dormund Gallery and fanbase (BVB Fanbase)	43
Gambar 2.34 Ruang dalam BVB Fanbase	43
Gambar 2.35 Ruang dalam BVB Fanbase	43
Gambar 2.36 National Football Museum, Manchester	44
Gambar 2.37 Ruang penjualan Merchandise, National Football Museum	44
Gambar 2.38 Ruang pamer dan memorabilia sepakbola Inggris	45
Gambar 2.39 Tampak malam Science Museum Principe Felipe	45
Gambar 2.40 Tampak selatan museum	46
Gambar 2.41 tampak barat museum	46
Gambar 2.42 George Washington Bridge Bus Terminal	46
Gambar 2.43 View bangunan terminal Washington Bridge Bus	47
Gambar 4.1 Rencana Struktur Tata Ruang Kota Malang	64
Gambar 4.2 Lokasi Tapak	66
Gambar 4.3 Ketentuan Koefisien Bangunan	68
Gambar 4.4 Gambaran visual lingkungan eksisting sekitar tapak	68
Gambar 4.5 Gambaran visual batas sekitar tapak	69
Gambar 4.6 Gambaran visual Jalan R. Panji Suroso, Malang	70
Gambar 4.7 Sistem Transportasi Lingkungan Tapak	70
Gambar 4.8 Drainase di Sekitar Tapak	71
Gambar 4.9 Vegetasi di sebelah timur tapak	72
Gambar 4.10 Sempadan Tapak	72
Gambar 4.11 Ukuran Tapak	73
Gambar 4.12 Analisa View	74
Gambar 4.13 Orientasi Bangunan	74
Gambar 4.14 Orientasi Bangunan	75
Gambar 4.15 Sirkulasi menuju tapak	75
Gambar 4.16 Akses menuju bangunan	76

Gambar 4.17 Analisa Aksesibilitas pada Tapak	77
Gambar 4.18 Analisa Angin pada tapak	78
Gambar 4.19 Sintesa dari hasil analisa angin pada tapak	79
Gambar 4.20 Analisa Cahaya Matahari pada tapak	80
Gambar 4.21 Sintesa berdasarkan analisa cahaya matahari	80
Gambar 4.22 Peta Distribusi Air Bersih kecamatan Blimbing, Malang	80
Gambar 4.23 Peta Drainase kecamatan Blimbing, kota Malang	81
Gambar 4.24 Jaringan Listrik dan Telepon Timur Tapak	81
Gambar 4.25 Tata Massa Area Galeri berdasarkan Analisa Ruang	94
Gambar 4.26 Tata Massa Galeri Klub Sepakbola Arema	96
Gambar 4.27 Tata Massa Galeri Klub Sepakbola Arema	97
Gambar 4.28 Stadion Gajayana Lama (1926-2008)	100
Gambar 4.29 Penerapan Referensi Stadion pada tampilan Galeri Arema Malang	100
Gambar 4.30 Contoh Stadion Kutai Kartanegara	100
Gambar 4.31 Potongan tribun stadion dan atap peneduh penonton	101
Gambar 4.32 Penerapan Referensi Stadion pada tampilan Galeri Arema Malang	101
Gambar 4.33 Logo Klub Sepakbola Arema	102
Gambar 4.34 Penerapan Ekspresi simetris dan terpusat pada tampilan Galeri Arema Malang	102
Gambar 4.35 Penerapan Ekspresi simetris dan terpusat pada tampilan Galeri Arema Malang	103
Gambar 4.36 Flat Plate Slab	105
Gambar 4.37 Flat Slab dengan drop panel	105
Gambar 4.38 Waffle system	105
Gambar 4.39 Sistem Plat dan Balok	106
Gambar 4.40 pemasangan Floor deck system menggunakan tulangan susut	106
Gambar 4.41 salah satu kelebihan Floor Deck System menghemat balok anak	107
Gambar 4.42 Konsep Struktur bangunan	108

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perkembangan Prestasi Klub Arema Indonesia dan Indonesia Super League	16
Tabel 2.2 parameter galeri sepakbola	48
Tabel 4.1 Positif dan Negatif pemilihan tapak	65
Tabel 4.2 Kemungkinan dan Dampak terhadap lingkungan sekitar	65
Tabel 4.3 Sintesa Pencapaian Ke Dalam Tapak	77
Tabel 4.4 Sintesa Pencapaian keluar Tapak	77
Tabel 4.5 Analisa Fungsi Bangunan	83
Tabel 4.6 Analisa Pelaku, Aktifitas, dan Kebutuhan Ruang	84
Tabel 4.7 Jumlah Pengunjung Ongisnade Store dalam 5 tahun terakhir	86
Tabel 4.8 Luasan Area Galeri	88
Tabel 4.9 Luasan Area Pengelola	89
Tabel 4.10 Luasan Musholla	90
Tabel 4.11 Luasan Ruang MEE	90
Tabel 4.12 Luasan Area Parkir	90
Tabel 4.13 Luas Area Terbangun	91
Tabel 4.14 Analisa Pondasi	104
Tabel 4.15 Analisa Pelat Lantai	106
Tabel 4.16 Pembahasan dan konsep desain	109

